

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis kinerja ruas jalan pada setiap lengan di bundaran Jombor, Yogyakarta :
  - a. Pada jalan Magelang A, di dapat kapasitas 6.259 smp/jam dengan kecepatan arus bebas sebesar 55,52 km/jam; kecepatan tempuh rata-rata sebesar 21,75 km/jam untuk kendaraan berat; 24,8 km/jam untuk kendaraan ringan; 29,85 untuk sepeda motor. Nilai derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,58 (masih dibawah nilai DS maksimum menurut MKJI 1997 yaitu 0,75) dengan tingkat pelayanan (*LOS*) C. Sehingga untuk kinerja ruas di Lengan A masih cukup baik.
  - b. Pada Lengan B, di dapat kapasitas 7.448 smp/jam dengan kecepatan arus bebas sebesar 74,15 km/jam; kecepatan tempuh rata-rata sebesar 23,5 km/jam untuk kendaraan berat; 23,8 km/jam untuk kendaraan ringan; 29,9 untuk sepeda motor. Nilai derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,43 (masih dibawah nilai DS maksimum menurut MKJI 1997 yaitu 0,75) dengan tingkat pelayanan (*LOS*) C. Sehingga untuk kinerja ruas di Lengan B masih cukup baik.
  - c. Pada Lengan C, di dapat kapasitas 7.046 smp/jam dengan kecepatan arus bebas sebesar 61,57 km/jam; kecepatan tempuh rata-rata sebesar 24,4 km/jam untuk kendaraan berat; 27,4 km/jam untuk kendaraan ringan; 30,45 untuk sepeda motor. Nilai derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,55 (masih dibawah nilai DS maksimum menurut MKJI 1997 yaitu 0,75) dengan tingkat pelayanan (*LOS*) C. Sehingga untuk kinerja ruas di Lengan C masih cukup baik.
  - d. Pada Lengan D, di dapat kapasitas 6.908 smp/jam dengan kecepatan arus bebas sebesar 72,75 km/jam; kecepatan tempuh rata-rata sebesar 25,25 km/jam untuk kendaraan berat; 32,45 km/jam untuk kendaraan ringan; 31,45 untuk sepeda motor. Nilai

derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,48 (masih dibawah nilai DS maksimum menurut MKJI 1997 yaitu 0,75) dengan tingkat pelayanan (*LOS*) C. Sehingga untuk kinerja ruas di Lengan D masih cukup baik.

2. Berdasarkan analisis dan pengamatan untuk alternatif yang bisa diberikan hanya rekomendasi kecil dikarenakan kinerja ruas jalan rata-rata sudah cukup baik, adapun rekomendasi yang bisa diberikan sebagai berikut :
  - a. Pada jalan Magelang A, alternatif yang penulis berikan adalah pengaturan lalu lintas dengan pemasangan rambu lalu lintas di larang berhenti. Dengan dilakukannya hal ini diharapkan fungsi badan jalan tidak terganggu aktifitas hambatan samping. Nilai kapasitas berubah dari 6.259 smp/jam menjadi 6.392 smp/jam, dan kemudian nilai derajat kejenuhan (DS) turun dari 0,58 menjadi 0,56 dengan tingkat pelayan (*LOS*) C.
  - b. Pada Lengan C, alternatif yang penulis berikan adalah pengaturan lalu lintas dengan pemasangan rambu lalu lintas di larang berhenti. Dengan dilakukannya hal ini diharapkan fungsi badan jalan tidak terganggu aktifitas hambatan samping. Nilai kapasitas berubah dari 7.046 smp/jam menjadi 7.263 smp/jam, dan kemudian nilai derajat kejenuhan (DS) turun dari 0,55 menjadi 0,53 dengan tingkat pelayan (*LOS*) C.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Perlu dilakukan evaluasi kinerja ruas oleh instansi terkait mengingat kondisi ruas yang semakin padat khususnya pada jalan Magelang A dan Lengan C
2. Semakin banyaknya penduduk di Yogyakarta, kondisi lalu lintas akan semakin meningkat, alangkah baiknya dilakukan pengukuran kondisi geometrik pada setiap ruas jalan di lengan bundaran Jombor, Yogyakarta, mengingat pada Jl. Magelang nilai arus lalu lintas hampir

mendekati nilai kapasitas, sehingga mengakibatkan nilai derajat kejenuhan yang tinggi.

3. Perlu dilakukan survei lalu lintas yang lebih akurat dengan tidak hanya survei satu hari kerja, seperti dilakukan dalam survey saat hari kerja dan hari libur atau survey selama satu minggu penuh, sehingga data lalu lintas yang didapatkan lebih akurat dan mempersentasikan kondisi lalu lintas yang sebenarnya.
4. Perbaiki jalur pada lajur atau jalan yang belum memenuhi standar sangat di sarankan.
5. Kepada pihak yang bertanggung jawab diharapkan melaksanakan kewajibannya untuk mengatur arus lalu lintas sehingga tidak menimbulkan tingkat kemacetan yang tinggi .